

# Sosialisasi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Bagi UMKM Kelurahan Kalijudan

*by* Condro Widodo

---

**Submission date:** 07-Aug-2024 09:28AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2428407924

**File name:** vol\_1\_no\_3\_agustus\_2024\_hal\_27-39.docx (8.18M)

**Word count:** 2861

**Character count:** 19040

## Sosialisasi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Bagi UMKM Kelurahan Kalijudan

### *Socialization of Cost of Goods Sold Calculation for MSMEs in Kalijudan Village*

Condro Widodo<sup>1\*</sup>, Aliya Murthi Arifah<sup>2</sup>, Anggi Krisnawati<sup>3</sup>, Lila Amelia Safitri<sup>4</sup>,  
Wanda Ayu Oktavia<sup>5</sup>, Yuanita Belva Chatlina<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: \*[condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id](mailto:condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id)

17

#### Article History:

Received: Juli 08, 2024;

Revised: Juli 22, 2024;

Accepted: Agustus 05, 2024;

Published: Agustus 07, 2024;

**Keywords:** Harga Pokok Penjualan, Sosialisasi, UMKM

**Abstract:** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role as a driver of Indonesia's economy. The management of MSMEs in Indonesia has the problem of limited knowledge to calculate the right cost of goods sold because they do not understand the concept of Cost of Goods Sold (COGS). To deal with these problems, MSME actors need to understand the concept of COGS Sold to optimize profits and minimize business losses. This research method is descriptive with a qualitative approach. The data collection techniques used are literature studies and field studies. Meanwhile, the community service analysis technique consists of the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The result of this research from community service is to provide relevant knowledge to the community about the urgency of financial records in entrepreneurship. Through this activity, the public's understanding of the concept of COGS in optimizing MSME businesses has increased.*

#### Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan penting sebagai penggerak perekonomian Indonesia. Pengelolaan UMKM di Indonesia ini memiliki masalah keterbatasan pengetahuan untuk menghitung harga pokok penjualan yang tepat karena tidak memahami konsep Harga Pokok Penjualan (HPP). Untuk menghadapi permasalahan tersebut, para pelaku UMKM perlu memahami konsep HPP guna mengoptimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian usaha. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Sedangkan teknik analisis pengabdian masyarakat terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil penelitian dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang relevan kepada masyarakat tentang urgensi dari adanya pencatatan keuangan dalam berwirausaha. Melalui kegiatan ini, pemahaman masyarakat tentang konsep HPP dalam mengoptimalkan usaha UMKM meningkat.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Penjualan, Sosialisasi, UMKM.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau lebih sering disebut dengan UMKM merupakan usaha yang didirikan secara mandiri atau secara perseorangan yang dilakukan untuk memenuhi sektor ekonomi (Yustitia & Adriansah, 2022). Selain itu, UMKM memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia yaitu menyerap tenaga kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja maka akan mengurangi angka pengangguran. UMKM yang ada di Indonesia menjadi salah satu penggerak roda perekonomian (Mulyani et al., 2021).

UMKM memiliki beberapa bentuk bidang usaha, diantaranya usaha kuliner, usaha fashion, toko kelontong, serta pedagang kaki lima. Selain berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. UMKM juga memberikan manfaat serta keuntungan bagi masyarakat serta pelaku usaha diantaranya yaitu sebagai sarana untuk mensejahterakan rakyat, meningkatkan pendapatan perkapita, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. UMKM dapat dikatakan sebagai roda penggerak ekonomi yang dapat menyokong perekonomian rakyat dengan tangguh. Hal ini dikarenakan UMKM berasal dari industri rumahan maupun keluarga (Ardiana & Ulfah, 2023).

Keberadaan UMKM di Indonesia sudah tersebar luas ke setiap daerah yang ada di Indonesia bahkan hingga pelosok Indonesia sekalipun. Salah satunya berada di kelurahan Kalijudan. Kalijudan merupakan sebuah kelurahan yang secara administratif terletak di Kota Surabaya. Kelurahan Kalijudan merupakan sebuah kelurahan yang memiliki beragam UMKM, salah satu yang menjadi produk unggulan UMKM Kelurahan Kalijudan adalah kupang. Sebagian besar usaha kuliner yang ada pada Kelurahan Kalijudan yaitu mengolah kupang untuk dijadikan lontong kupang. Namun, dari waktu ke waktu pengolahan kupang ini tidak hanya sebatas diolah menjadi lontong kupang saja. Tetapi, dapat diolah menjadi makanan pendamping yaitu sambal kupang. UMKM bidang kuliner pengolahan kupang ini telah mampu untuk berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan perkapita serta menyerap tenaga kerja warga Kelurahan Kalijudan. Meskipun perekonomian Kelurahan Kalijudan telah terbantu dengan adanya UMKM kuliner kupang serta dibarengi dengan tingginya angka penjualan kuliner kupang. Hanya saja, secara tidak disadari UMKM kuliner kupang ini menghadapi sebuah permasalahan multidimensi dengan artian UMKM memiliki banyak permasalahan. Dimana salah satu permasalahan ini terkait dengan kemampuan untuk melakukan perhitungan harga pokok penjualan dengan tepat.

Adanya permasalahan dan keterbatasan yang sedang dihadapi oleh pedagang ini terutama dalam perhitungan harga pokok penjualan. Hal tersebut dikarenakan seperti yang telah disebutkan diatas yaitu karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pelaku

UMKM dalam menghitung harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan atau biasa disebut HPP ini merupakan komponen yang sangat penting (Indriani et al., 2022). Harga pokok penjualan (HPP) ini merupakan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang maupun jasa. Biaya ini mencakup biaya untuk bahan baku, tenaga kerja langsung maupun tidak langsung, serta overhead pabrik (Prasetyo et al., 2024). Dalam berbisnis perhitungan ini bertujuan untuk menentukan harga jual produk seoptimal mungkin. Pada umumnya para pelaku UMKM pasti tidak menghitung biaya tenaga kerja karena mereka sering beranggapan bahwa mereka memproduksinya sendiri sehingga biaya tenaga kerja tidak dihitung dalam menentukan harga jual sehingga penentuan harga jual mereka dapat dikatakan asal dan akan berdampak pada tingkat keuntungan yang akan mereka dapatkan serta berpotensi mengalami kerugian (Handayani, 2020). Tujuan dari diselenggarakannya sosialisasi perhitungan harga pokok penjualan pada UMKM di kelurahan kalijudan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan UMKM dalam menghitung harga pokok penjualan (HPP), sehingga mereka dapat menentukan harga jual produk, meraih keuntungan seoptimal mungkin dan meminimalisir risiko kerugian. Dengan demikian, UMKM di Kalijudan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan ekonomi lokal. Artikel ini akan membahas tentang pentingnya perhitungan HPP, metode perhitungannya, serta hasil sosialisasi yang telah dilakukan.

## **2. METODE**

### **Metode Penelitian**

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengimplementasian pengetahuan yang kita dapatkan serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara kreatif (Rusli et al., 2024). Laporan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif yang merujuk pada penjelasan data deskriptif sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu masalah serta solusi untuk masyarakat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penulis mengumpulkan data-data dengan beberapa teknik, yaitu:

- Studi Kepustakaan

Selama pengabdian dalam mendeskripsikan laporan penulis mengumpulkan data teoritis yang relevan seperti artikel jurnal, media berita, buku, dan sebagainya. Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi dengan judul “Peningkatan Kualitas laporan

Keuangan UMKM Kuliner Tradisional di Yogyakarta” oleh Odi & Paramitalaksmi (2024) menjadi referensi penulis dalam menulis laporan pengabdian ini karena pembahasan utama artikel tersebut memiliki tujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Siomay Indul dan Gudeg Jogja Mak Karti. Jurnal tersebut relevan dengan pengabdian yang dilaksanakan penulis mengingat salah satu potensi UMKM Kalijudan juga terdapat kuliner tradisional (Odi & Paramitalaksmi, 2024). Selain itu contoh jurnal yang sejalan dengan penelitian penulis adalah Jurnal Pengabdian Masyarakat berjudul “Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner” oleh Hardana et al (2022) yang membahas secara garis besar bagaimana manajemen yang efektif dalam mengembangkan UMKM mulai dari pemasaran digital dan pencatatan keuangan. Keunggulan jurnal tersebut adalah memberikan gambar serta diagram sehingga pembaca mudah memahami deskripsi penulis (Hardana et al., 2022).

- Studi Lapangan

Selama pengabdian di lapangan penulis mengumpulkan data melalui metode pengamatan dan wawancara. Metode pengamatan dilaksanakan wilayah Kalijudan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis. Metode wawancara dilaksanakan penulis dengan beberapa narasumber yang relevan dengan bidang pengabdian yang dijalankan, seperti pelaku usaha, pejabat perangkat desa, dan anggota lainnya. Dengan wawancara diharapkan mendapatkan data atau informasi mendalam mengenai hal-hal relevan.

### **Teknik Analisis Pengabdian Masyarakat**

Laporan ini merupakan bagian dari rangkaian program pengabdian mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur kepada masyarakat yang ada di kelurahan Kalijudan. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan membuka potensi UMKM Kalijudan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman atau bahkan hingga *go-internasional*. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pengamatan (survei), sosialisasi, dan dialog dengan fokus kegiatan ini berupa pelatihan perhitungan harga pokok produksi serta pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM wilayah Kalijudan yang dihadiri beberapa bidang pelaku usaha seperti kerajinan tangan, kuliner, dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan seperti gambar dibawah ini.



**Gambar 1.** Diagram Tahapan Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengabdian ini kami memiliki 4 aspek utama, yaitu lingkungan, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Pada tahap ini kami melakukan perizinan dengan pihak Kelurahan Kalijudan.



**Gambar 2.** Survei Lokasi Kelurahan Kalijudan pada tanggal 17 Juli 2024

Kemudian, kami menyusun program utama pengabdian masyarakat dengan hasil program unggulan di bidang ekonomi adalah *digital boost* UMKM dan cerdas finansial berupa kegiatan sosialisasi mengenai urgensi *digital marketing*, penentuan harga pokok produksi, dan pencatatan keuangan bagi pelaku usaha. Setelah itu, kami berkoordinasi dengan masing-masing rukun warga (RW) untuk menyebarkan undangan sosialisasi yang diadakan pada hari Senin tanggal 29 Juli 2024 pukul 09.30 WIB berlokasi di Kelurahan Kalijudan Kecamatan Mulyorejo.



Gambar 3. Survei RW 1



Gambar 1. Survei RW 2



Gambar 2. Survei RW 3



**Gambar 3.** Survei RW 4



**Gambar 4.** Survei RW 5



**Gambar 5.** Survei RW 6

Dalam survei ke masing-masing RW ini kami menyampaikan berbagai program kerja yang akan kami ajukan untuk Kelurahan Kalijudan, salah satunya adalah pemberdayaan UMKM. Setelah itu, kami menyiapkan materi untuk sosialisasi perhitungan HPP dan pencatatan keuangan sederhana.

## 2) Tahap Pelaksanaan

14  
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2024 pukul 09.30 WIB – selesai. Pemateri perhitungan harga pokok produksi menjelaskan urgensi bagi umkm agar dapat mengukur titik impas dimana tidak untung sekaligus tidak rugi juga dan menghitung keuntungan yang didapatkan. Siapapun itu pelaku usaha pasti ingin usaha yang dijalankan mencapai keuntungan hal ini bisa didapatkan melalui perhitungan harga pokok produksi. Pemateri pencatatan keuangan sederhana menjelaskan singkat bagaimana membuat pencatatan keuangan dengan tabel yang diisi dengan kolom debit, kredit, total agar alur biaya masuk dan keluar jelas. Pencatatan keuangan dijalankan oleh pengabdian dengan dorongan agar bisa menjelaskan bagaimana biaya masuk atau keluar meskipun sebagian besar umkm Kalijudan menjalankan usaha kecil.



**Gambar 6.** Sosialisasi Perhitungan HPP dan Pencatatan Keuangan

## 3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini terjadi dialog antara pelaku usaha dengan harga pokok produksi dan pencatatan keuangan. Pelaku usaha sudah memahami pentingnya perhitungan HPP dan pencatatan keuangan sedangkan untuk pemasaran digital sebagian besar pelaku usaha yang datang menjalani pendampingan dengan pemateri mengenai pemasaran produknya. Para pelaku usaha sebagian besar tidak menyadari urgensi menghitung HPP dan pencatatan keuangan sehingga tidak diketahui hingga berapa rupiah para pelaku usaha akan balik modal dan mendapatkan keuntungan.

Sebagian kecil para pelaku usaha sudah mengikuti perkembangan jaman dinilai dari usaha tersebut terdaftar di *platform* Gojek, Shopee, dan Grab. Dalam hal ini pencatatan keuangan bisa menjadi lebih kompleks mengingat pendaftaran toko di *platform* tersebut akan mengeluarkan biaya seperti pendaftaran Qris, registrasi platform, *packaging* tahan panas dan dingin, dan sebagainya. Oleh karena itu, operasional usaha akan selalu sejalan dengan *branding* nya apabila penghitungan harga per produksi terlalu rendah atau terlalu tinggi tidak akan mencapai target keuntungan usaha. Pendampingan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan harapan pelaku UMKM dapat membantu mengembangkan usaha masyarakat wilayah Kalijudan.



**Gambar 7.** Pendampingan Pembuatan NIB dan Konsultasi Perhitungan HPP

### 3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait materi harga pokok penjualan (HPP) serta Pencatatan Keuangan Sederhana Kelurahan Kalijudan Kota Surabaya telah dilaksanakan dengan terstruktur dan sistematis. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan absensi untuk para tamu undangan yang berupa pelaku Usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) maupun warga biasa di Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan yang bermaksud menjelaskan mengenai maksud dan tujuan diadakan sosialisasi terkait HPP. Kemudian kegiatan dilanjutkan tentang pemberian materi mengenai digitalisasi UMKM terlebih dahulu seperti berbagai macam platform digital untuk pemasaran seperti *Shopee Food* dan *Gofood*, dilanjutkan dengan

pemaparan mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Linktree. Yang pada akhirnya dilakukan pemaparan materi terkait HPP dan Pencatatan Keuangan Sederhana guna mengoptimalkan kegiatan UMKM di Kelurahan Kalijudan.

Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara memasarkan produk penjualan melalui pemasaran digital, pendaftaran usaha (melegalkan usaha), pembuatan e-katalog untuk mempermudah pembeli mengakses informasi mengenai toko dan penjualan produk serta pentingnya perhitungan HPP untuk pelaku usaha. Materi diberikan dengan memberikan beberapa contoh terkait platform pemasaran digital seperti *Shopee Food* dan *Gofood*, dilanjutkan materi mengenai konsep HPP dan Pencatatan Keuangan Sederhana dengan menggunakan metode presentasi/ceramah yang diakhiri dengan kegiatan diskusi atau tanya jawab.

Kegiatan terakhir diisi dengan *sharing* antara para tamu undangan terkait kegiatan usaha dan diakhiri dengan diskusi dan pemberian solusi UMKM terkait HPP dan Pencatatan Keuangan Sederhana. Bertujuan untuk memberikan informasi terkait permasalahan yang didapatkan oleh pelaku usaha dalam memasarkan suatu produk serta penghitungan untung dan rugi pada penjualan dengan berdasarkan kepada materi yang telah dipaparkan. Diharapkan para pelaku usaha dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipaparkan dalam setiap kasus penjualan dari pelaku usaha dengan bimbingan dari anggota pengabdian masyarakat di Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Kegiatan sosialisasi ini diikuti dengan antusias oleh para tamu undangan, serta aktif untuk bertanya dan saling berbagi pengalaman terkait usaha yang dimiliki. Adapun uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 11.** Pembukaan kegiatan sosialisasi UMKM di Kelurahan Kalijudan

Pemaparan materi terkait Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Pencatatan Keuangan Sederhana menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para tamu undangan.



**Gambar 12.** Pemaparan materi UMKM di Kelurahan Kalijudan



**Gambar 13.** Sesi tanya jawab para peserta sosialisasi

#### 4. DISKUSI

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dan wajib dilakukan oleh para pemilik UMKM. Para pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan sebagian besar masih belum terlalu paham tentang pengelolaan keuangan, rata-rata mereka menjual produk dengan hanya mengikuti harga pasar yang ada tanpa tahu lebih dalam perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan lain-lain.

Harga Pokok Penjualan atau yang biasa disingkat dengan HPP merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pedagang untuk mengolah barang baku menjadi barang yang siap untuk dijual. Penghitungan HPP harus tepat dan teliti karena akan menentukan harga jual barang yang telah diproduksi, jika harga jual telah sesuai maka selanjutnya akan dapat menghasilkan laba sesuai yang diharapkan. Adapun beberapa unsur pembentuk ketika menghitung HPP menurut Widyastuti & Mita (2018), yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain.

Pada diskusi awal antara tim KKN dengan warga Kelurahan Kalijudan menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di daerah tersebut, antara lain kurang begitu memahami tentang harga pokok produksi tentang produk yang mereka jual, belum

15  
memiliki pemahaman tentang dan kemampuan untuk menghitung harga pokok produksi dan mencatat hal tersebut ke dalam jurnal, menentukan harga jual barang hanya dengan melihat harga pasar tanpa mencatat harga pokok produksi, tidak dapat mengetahui proses produksi sudah berjalan dengan efisien atau belum karena serta laba/rugi tidak dapat ditentukan dengan benar.

Dari diskusi yang telah dilakukan, tim pengabdian melakukan sosialisasi untuk memecahkan permasalahan yang ada yaitu memberikan pemahaman dan pelatihan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan tentang harga pokok produksi dan pencatatan keuangan sederhana yang mana pencatatan keuangan di sini juga sangat berfungsi untuk semua pelaku UMKM karena pencatatan keuangan sederhana sendiri ialah proses mencatat sumber keuangan yang masuk dan keluar dari sebuah bisnis atau organisasi, hal ini juga bertujuan untuk mengetahui secara akurat sumber dana berasal dari mana saja.

## 5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi dengan tujuan utama mengimplementasikan pengetahuan kepada masyarakat program kerja mahasiswa kepada UMKM wilayah Kalijudan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rancangan kegiatan yang disusun. Pemaparan materi kepada pelaku usaha sangat relevan dengan keadaan asli dalam menjalankan usahanya dimana semuanya menyadari urgensi dari pencatatan keuangan usaha mereka. Praktik lapangan pemberdayaan UMKM melalui pelatihan penentuan harga pokok produksi dan pencatatan keuangan sederhana merupakan landasan penting. Dengan memperbaiki sistem laporan keuangan suatu usaha bisa menjadi merek yang kuat sehingga tumbuh UMKM keberlanjutan di berbagai sektor. Ketika pelatihan dan praktik sudah dilakukan maka pelaksanaan agenda selanjutnya adalah dengan monitoring pendampingan mitra UMKM dalam mengembangkan usahanya.

## PENYAKSI/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Kelurahan Kalijudan yang telah memberikan izin dan menyediakan tempat untuk diselenggarakannya kegiatan sosialisasi Harga Pokok Penjualan. Ucapan terima kasih berikutnya kami sampaikan untuk pelaku usaha atau UMKM yang berada di Kelurahan Kalijudan yang telah bersedia untuk hadir dalam sosialisasi yang telah kami selenggarakan.

## DAFTAR REFERENSI

- 9  
Ardiana, T. E., & Ulfah, I. F. (2023). Pendampingan penyusunan harga pokok produksi bagi pelaku UMKM di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal BUDIMAS*, 5(2), 1–10.
- 10  
Handayani, R. (2020). Sosialisasi penghitungan harga pokok penjualan dan harga jual produk pada industri lettering dan olahan makanan di Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 6(1), 1–8.
- 8  
Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan manajemen usaha dalam meningkatkan usaha UMKM kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.59086/jpm.v1i1.87>
- 13  
Indriani, M. P., Dumadi, & Wulandari, H. K. (2022). Sosialisasi penentuan harga pokok produksi dalam menunjang kesuksesan UMKM di Desa Parereja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(2), 57–66. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i3.23>
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 181–187. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4526>
- 7  
Odi, S., & Paramitalaksmi, R. (2024). Peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 60–65. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2076>
- 5  
Prasetyo, T., Maharani, K. M., & Triesdianto, K. A. (2024). Sosialisasi perhitungan harga pokok penjualan kepada UMKM di Stasiun Gondangdia, Jakarta Pusat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 47–54.
- Rusli, T. S., Bosri, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, S., Syarfina, A., Ansar, S., Syahrudin, A., Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). Pengantar metodologi pengabdian masyarakat. Dalam Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- 11  
Widyastuti, I., & Mita, D. (2018). Akuntansi perhitungan harga pokok penjualan dengan metode pesanan untuk menentukan harga jual. *Jurnal Moneter*, 5(1), 74–85. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter/article/view/3232>
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan penentuan harga pokok produksi (HPP) dan harga jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2506](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506)

# Sosialisasi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Bagi UMKM Kelurahan Kalijudan

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	journal.stekom.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stiesia.ac.id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	1%
8	mannawasalwa.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	1%

10	<a href="http://journal.literasisains.id">journal.literasisains.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal-nusantara.com">journal-nusantara.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ftuncen.com">ftuncen.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://ejournal.iaibrahimy.ac.id">ejournal.iaibrahimy.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	Ep, R. Yonanta. "Proses Penyidikan Tindak Pidana Pembalakan Liar di Polres Batang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	1 %
15	<a href="http://journal.lppmunindra.ac.id">journal.lppmunindra.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://ejournal.unwaha.ac.id">ejournal.unwaha.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  Off

# Sosialisasi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Bagi UMKM Kelurahan Kalijudan

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---